

ABSTRAK

PT. Pos Indonesia berupaya untuk melakukan perbaikan internal guna meningkatkan profit. Karena PT. Pos Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman, maka masuknya transaksi pada loket masuk menjadi salah satu acuan apakah pendapatan naik atau menurun. Jika transaksi yang masuk setiap harinya lebih banyak dari waktu sebelumnya, maka pendapatan dapat dikatakan naik, begitu pula sebaliknya. Sayangnya belum adanya sistem prediksi yang mampu memprediksi bagaimana data transaksi loket yang masuk pada periode berikutnya. Maka dibuat sistem prediksi transaksi loket dengan menggunakan data transaksi pada tahun 2018 hingga 2019 untuk dilakukan perhitungan dan peramalan. Metode Double moving average dipilih untuk perhitungan prediksi karena teknik pemulusan ganda dianggap lebih baik untuk mendapat data dengan nilai eror yang kecil serta cocok untuk data yang bersifat trend. Dengan mendapat MAPE yang kecil yaitu sebesar 0.5 untuk setiap MA dan MAPE keseluruhan 36% dapat dikatakan prediksi sistem cukup baik dalam prediksi. Diharapkan sistem prediksi peramalan transaksi loket dapat bermanfaat bagi PT. Pos Indonesia sebagai evaluasi jangka pendek dari transformasi bisnis yang dilakukan.

Kata Kunci: Forecasting, Loket, Double Moving Average